

BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM

SABBATICAL LEAVE



**Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2018**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Kegiatan.....	1
3. Syarat Peserta <i>Sabbatical Leave</i> :	1
4. Kegiatan Sabbatical Leave	2
5. Waktu Pelaksanaan	2
6. Luaran Program	2
7. Tata Cara Pengajuan Proposal	2
8. Mekanisme Pendanaan.....	2
9. Mekanisme Seleksi	3
10. Jadwal Pendaftaran dan Seleksi	3
11. MEKANISME PELAPORAN.....	4

1. Latar Belakang

Pengembangan Dosen sebagai sumberdaya manusia perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam seluruh aktivitas di Perguruan Tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor, dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kualitas dosen sangat menentukan kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya akan menentukan kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, berbagai upaya harus dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas dan produktifitas dosen pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk kualitas keilmuan dan produktifitas para professor. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 17 tahun 2013, khususnya pasal 26, yang menegaskan bahwa profesor wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi. Ketentuan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pasal 8 Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 yang mengatur tentang kewajiban menghasilkan publikasi pada jurnal internasional sebagai persyaratan pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor. Langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas ilmiah para dosen diwujudkan dengan mendorong dosen berperan aktif pada kegiatan *Higher Education International Benchmarking*, antara lain melalui kegiatan *sabbatical leave*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mulai Tahun Anggaran 2017, Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi menyediakan pendanaan untuk melaksanakan Program *Sabbatical Leave* bagi dosen yang telah mempunyai jabatan fungsional Guru Besar. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnnya perlu diberi kesempatan untuk memperbaharui ilmu dan meningkatkan kemampuan akademik mereka, mengembangkan program dan penelitian unggulan, melakukan *benchmarking*, serta mengembangkan kemitraan (*networking*) yang mengedepankan asas kesetaraan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri dalam program *sabbatical leave*.

2. Tujuan Kegiatan

Program *Sabbatical Leave* bertujuan untuk meningkatkan kinerja dosen dalam pendidikan, penelitian, dan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri

3. Syarat Peserta *Sabbatical Leave* :

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti;
- b. Memiliki NIDN atau NIDK Penuh waktu;
- c. Profesor dengan melampirkan SK Profesor;
- d. Memperoleh ijin dari pimpinan Perguruan Tinggi;

- e. Mempunyai undangan (*invitation letter* atau *letter of acceptance*) dari Perguruan Tinggi atau Institusi penelitian luar negeri yang dituju;
- f. Diutamakan minimal telah 3 tahun sejak pengangkatan sebagai Profesor;
- g. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan (pengajaran, penelitian/publikasi, dan / atau penulisan buku teks);
- h. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit;
- i. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris aktif bagi yang bertugas di negara yang berbahasa Inggris, sedangkan bagi yang bertugas di negara yang berbahasa lain, mempunyai kemampuan bahasa negara tersebut;

4. Kegiatan Sabbatical Leave

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan peserta Program *Sabbatical Leave* adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) di perguruan tinggi di luar negeri; dan / atau
- b. Menghasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan menginisiasi penelitian bersama; dan / atau
- c. Menulis draf final buku teks siap cetak dengan bahan mutakhir.

5. Waktu Pelaksanaan

Lama kegiatan adalah minimum 2 (dua) bulan dan maksimum 3 (tiga) bulan.

6. Luaran Program

Luaran yang harus dihasilkan oleh dosen sebagai peserta *Sabbatical Leave* sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Laporan kegiatan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya;
- b. Laporan kegiatan sebagai peneliti tamu dilengkapi dengan manuskrip artikel ilmiah dan rancangan rencana penelitian bersama; dan/atau
- c. Draft final buku teks siap cetak dengan bahan yang mutakhir.

7. Tata Cara Pengajuan Proposal

Pelamar Program *Sabbatical Leave* diharuskan:

- a. Melampirkan dokumen pendukung seperti yang terdapat pada persyaratan;
- b. Melampirkan proposal kegiatan yang ditulis dalam bahasa Inggris termasuk jadwal kegiatan secara rinci;
- c. Melampirkan *Curriculum Vitae* mutakhir.
- d. Menyertakan surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi.
- e. Berkas dan kelengkapan disertai surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi diunggah melalui laman : kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id dan dikirim ke alamat:

Direktorat Karier dan Kompetensi SDM

Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Gedung D Lt. 5

Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan

Jakarta 10270 Email : same@ristekdikti.go.id

8. Mekanisme Pendanaan

- a. Sistem Pendanaan *Sabbatical Leave* dilakukan melalui kontrak kerja antara Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi dengan masing-masing peserta;
- b. Komponen pendanaan Program *Sabbatical Leave* terdiri atas:

No	Komponen	Perincian
1	Biaya hidup (<i>living allowance</i>)	Sesuai standar Ditjen Sumberdaya IPTEK dan Pendidikan Tinggi untuk maksimum 3 (tiga) bulan di LN
2	Asuransi kesehatan (<i>Health insurance</i>)	Maksimum standar Ditjen Sumberdaya IPTEK dan Pendidikan Tinggi
3	Pembayaran biaya visa	Maksimum standar Ditjen Sumberdaya IPTEK dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan negara tujuan
4	Tiket kelas ekonomi untuk pesawat domestik dan internasional (pp)	(<i>at cost</i>)

9. Mekanisme Seleksi

Seleksi akan dimulai dari pemeriksaan kelengkapan berkas (seleksi administrasi). Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam seleksi administrasi. Pengusul Program *Sabbatical Leave* yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diundang untuk presentasi rencana kerja (dalam bahasa Inggris) pada waktu dan tempat yang ditentukan kemudian.

10. Jadwal Pendaftaran dan Seleksi

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	Awal Oktober 2018
Batas waktu terakhir pengiriman berkas proposal lengkap	14 Oktober 2018
Pemeriksaan dokumen	15-16 Oktober 2018
Presentasi & Wawancara (dalam Bahasa Inggris)	18-19 Oktober 2018
Pengumuman calon yang diterima dan penandatanganan kontrak	20 Oktober 2018
Pelaksanaan Program	November – Desember 2018
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	Akhir Desember 2018

11. Mekanisme Pelaporan

- a. Penerima program *Sabbatical Leave* membuat laporan hasil dengan format sebagai berikut:
 - A. Cover
 - B. Halaman pengesahan (judul, identitas pelaksana *Sabbatical Leave* dan ditandatangani oleh rektor atau wakil rektor yang memberikan surat persetujuan ikut *Sabbatical Leave*)
 - C. Kata Pengantar
 - D. Daftar Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Tujuan
 2. Output yang dijanjikan
 3. Pelaksanaan kegiatan
 - 3.1. Waktu
 - 3.2. Tempat
 - 3.3. Rangkuman kegiatan yang telah dilaksanakan
 - 3.4. Pencapaian (*output* yang diperoleh)
 - 3.5. Rencana selanjutnya
 4. Rekomendasi
 - E. Lampiran-Lampiran:
 - LoA/invitation
 - Bukti-bukti *output* (buku/naskah publikasi *submitted*/ draft inisiasi penelitian baru dll)
 - Bukti SPPD
 - *Boarding pas*
 - Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan)
 - SP Sekneg jika ada
- b. Laporan kegiatan *Sabbatical Leave* harus dikumpulkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kembali ke Indonesia dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Laporan hasil kegiatan program SAME dari peserta dilaporkan melalui email kompetensi.sdm@ristekdikti.g.id dan disampaikan juga oleh Perguruan Tinggi melalui laman <http://pak.ristekdikti.go.id/forumdikti/>
 - 2) Laporan dalam bentuk *hardcopy* dengan kertas A4, spasi 1,5 dijilid rapi dengan cover warna putih dikirim kepada :

Direktur Karier dan Kompetensi SDM
Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung D Lt. 5
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270